

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan keadaan keseragaman bobot serbuk racikan yang dibuat di Apotek dengan permintaan resep dokter yang akan diuji memenuhi syarat keseragaman bobot sesuai Farmakope Indonesia atau tidak. Penelitian ini dilakukan dengan cara penimbangan menggunakan alat ukur neraca analitik. Desain penelitian ini *cross sectional* yaitu pengambilan data yang dilakukan pada satu titik waktu tertentu (Swarjana, 2016).

#### **B. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memerlukan suatu populasi dan sampel. Sampel dan populasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh racikan serbuk (puyer) yang diambil dari Apotek Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu seluruh racikan serbuk berisi Parasetamol yang diambil dari Apotek Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung. Parasetamol merupakan salah satu obat yang sering diresepkan dokter untuk anak-anak sebagai penurun panas, selain itu Parasetamol mudah didapatkan dan harganya murah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling karena total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2017 dalam Tahlil *et al*, 2020).

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat pengambilan sampel yaitu di Apotek yang ada di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung. Tempat preparasi sampel dilakukan di

laboratorium Farmasetika Jurusan Farmasi Poltekkes Tanjungkarang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2021.

#### **D. Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti memerlukan alat dan bahan serta prosedur kerja penelitian. Alat dan bahan serta prosedur kerja pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Alat dan Bahan**

###### **a. Alat**

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan neraca analitik, kalkulator, kaca arloji, sudip, perkamen, *handscoon*, masker.

###### **b. Bahan**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sediaan serbuk terbagi (*pulveres*) Parasetamol hasil racikan yang diambil berdasarkan resep Dokter dari Apotek yang berada di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung

##### **2. Prosedur Kerja Penelitian**

- a. Dilakukan penebusan puyer sebanyak 20 bungkus menggunakan resep Dokter di seluruh Apotek Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung tahun 2021
- b. Dilakukan pengecekan sampel berdasarkan sumber sampel yaitu Apotek
- c. Dilakukan pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan sehingga memudahkan proses pencatatan data, seperti mengubah nama Apotek menjadi Apotek 1 dan seterusnya
- d. Dilakukan uji Keseragaman Bobot dengan cara ditimbang bungkus perkamen catat hasilnya lalu sisihkan, ditimbang satu-persatu serbuk catat hasilnya lalu dijadikan satu dalam perkamen yang sudah ditimbang. Kemudian ditimbang perkamen dan isi ke-20 bungkus serbuk catat hasilnya.

e. Dilakukan perhitungan Bobot Total dengan cara mengurangkan berat bungkus perkamen dan isi dikurang berat bungkus perkamen

f. Dilakukan perhitungan berat rata-rata dengan rumus:

$$\text{Bobot rata - rata} = \frac{\text{Bobot Total}}{\text{Jumlah puyer}}$$

g. Dilakukan perhitungan persentase penyimpangan serbuk dengan rumus:

$$\% \text{ Penyimpangan} = \left| \frac{(\text{Bobot rata-rata}) - (\text{Bobot isi})}{\text{Bobot Rata-Rata}} \right| \times 100\%$$

h. Dilakukan perhitungan yang sama pada sampel dari Apotek lainnya

i. Dilakukan pemasukan data yang telah didapat pada lembar penyimpangan puyer Parasetamol yang kemudian akan ditentukan sampel yang MS dan TMS

j. Dilakukan perhitungan persentase Apotek yang MS dan TMS dengan rumus:

$$\frac{\sum \text{Apotek MS/TMS}}{\sum \text{Apotek}} \times 100\%$$

## E. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dapat dibagi menjadi 4, yaitu *editing*, *coding*, *data entry* atau *processing* dan *cleaning* (Notoatmodjo, 2010).

### 1. *Editing*

*Editing* merupakan suatu tahapan pengecekan hasil data yang telah didapatkan berdasarkan sumber sampel dari Apotek.

### 2. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Dalam penelitian ini *coding* yang dimaksud adalah merubah “nama Apotek” menjadi “Apotek 1”. *Coding* dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik sehingga memudahkan proses pencatatan data.

### 3. *Data entry* atau *Processing*

Data hasil pengujian keseragaman bobot serbuk racikan yang telah selesai di *editing* dan *coding*, selanjutnya dimasukkan ke dalam kolom-kolom pada tabel. Kemudian data tersebut dihitung secara manual.

### 4. *Cleaning*

Setelah data selesai dimasukkan, dilakukan pengecekan kemungkinan adanya kesalahan kode. Setelah itu dilakukan analisis data, yaitu melakukan pengecekan semua data dari proses *editing*, *coding*, *entry/processing*, *cleaning*, agar tidak ada kesalahan lagi saat membuat table untuk dicetak/*print*.

### 5. *Analisis Data*

Analisis adalah menyederhanakan atau meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut berupa ukuran-ukuran statistik, tabel dan grafik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap *variabel* penelitian (Hastono, 2007). Data yang akan dianalisa yaitu:

- a. Mengetahui persentase penyimpangan bobot serbuk Parasetamol yang akan disesuaikan dengan Farmakope Indonesia dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Penyimpangan} = \left| \frac{(\text{Bobot rata-rata}) - (\text{Bobot isi})}{\text{Bobot Rata-Rata}} \right| \times 100\%$$

- b. Mengetahui persentase serbuk Parasetamol yang memenuhi persyaratan dan yang tidak memenuhi persyaratan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{Apotek MS/TMS}}{\sum \text{Apotek}} \times 100\%$$